

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan di Proyek PT X dapat dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pekerjaan struktur di Proyek PT X terdapat 8 tahapan aktivitas pekerjaan. Pekerjaan struktur dibagi menjadi 3 jenis pekerjaan, yaitu pekerjaan pembesian, bekisting, dan pengecoran. Pekerjaan pembesian dibagi menjadi 3 urutan, yaitu fabrikasi besi, pengangkatan material, dan instalasi besi. Sedangkan pekerjaan bekisting dibagi menjadi 3 pekerjaan juga, yaitu gergaji material, pengangkatan material, dan instalasi dan pembongkaran bekisting. Pada pekerjaan pengecoran dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu mobilisasi beton dan penuangan beton.
- b. Bahaya yang terdapat pada tahapan pekerjaan struktur di Proyek PT X diklasifikasikan menjadi 5 faktor sumber bahaya, yaitu *man*, *machine*, *material*, *method*, dan *environment*. Pada pekerjaan struktur telah didapatkan total sumber bahaya sebanyak 62 sumber bahaya.
- c. Pada tahapan pekerjaan struktur telah didapatkan tingkatan risiko dari perhitungan antara perkalian nilai kemungkinan dan keparahan. Pada 62 sumber bahaya yang telah didapatkan, diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan risiko, yaitu sebanyak 15 sumber bahaya dengan risiko tinggi, 31 sumber bahaya dengan risiko sedang, dan 16 sumber bahaya dengan risiko rendah.
- d. Rekomendasi pengendalian risiko yang telah diberikan peneliti kepada Proyek PT X sesuai dengan hierarki pengendalian, yaitu eliminasi, substitusi, *engineering control*, administrasi pengendalian, dan alat pelindung diri (APD).

## V.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Melakukan penerapan pengendalian yang sudah tersedia pada proyek PT X dan rekomendasi yang sudah diberikan oleh peneliti pada penelitian ini.
- 2) Melakukan penerapan lebih terkait pengawasan terhadap area kerja supaya pekerja tetap menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, seperti penggunaan APD dan tidak merokok saat bekerja.
- 3) Melakukan penambahan informasi berupa data kecelakaan kerja pada papan informasi, supaya pekerja mengetahui jumlah kecelakaan kerja dan diharapkan pekerja lebih berhati-hati dalam bekerja.
- 4) Pengecekan rutin pada APAR yang tersedia di Proyek PT X

### b. Bagi Peneliti Lain

- 1) Mengembangkan penelitian supaya mengetahui secara menyeluruh terkait analisis bahaya, penilaian risiko, dan rekomendasi pengendalian dengan menggunakan metode HIRARC.

### c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Menerapkan HIRARC pada setiap proyek untuk dapat menganalisis bahaya, penilaian risiko, dan rekomendasi pengendalian sebagai upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di proyek konstruksi.